

ADVISEUR
VOOR
OOST-AZIATISCHE ZAKEN

Batavia-Centrum, den 27 Juli 1937.-

Hooggeachte Heer Gobée,

Ter voldoening aan Uw telefonisch verzoek zend ik U ingesloten twee artikelen uit de Siang Po van 29 April 1936 en de Sin Tit Po van 2 Mei 1936, resp. van de hand van Soedarso Ronowikarto en Boerhanoedin Diah, beiden van de Journalistenschool van het Ksatrian-Instituut te Bandoeng, welke artikelen aangeboden werden aan den Procureur-Generaal b/h Hooggerechtshof van Nederlandsch-Indië bij mijn schrijven van 9 Juni 1936 No. 2730/36 Geheim.

Gaarne zou ik de bovenvermelde artikelen na gemaakt gebruik van U terugontvangen.

Met beleefde groeten en de meeste hoogachting,

Uw dienstwillige,

A. P. K. van der ...

„AKEN MATINJA M.U.L O.“

Sedikit tentang pendapat Bandoengsche Paasch-congres dari goeroe-goeroe di Indonesia jang telah diadakan di Bandoeng.

Toeun Soedarso-Ronowikarto dari Journalistenschool Ksatrian Instituut di Bandoeng toelis pada kita:

„Pergoeroean Mulo aken linjap“.

Pendapatan jang menjedihkan (dramatisch) ini kaloe ar dari salah satoe deskundige. Pendapatan ini disetoedjoei oleh kebanyakan goeroe goeroe Mulo sendiri. Dan tida ada jang menjangkal.

„Pergoeroean Mulo tida terhitoeng lagi, tida terpake lagi“.

„Pergoeroean Mulo telah roesak“.

„Reorganisatie haroes diadakan“.

„Tanah ini meminta Vak-Onderwijs“.

„Fihak pamerintah djoega menjetoedjoei sekali, djika di tanah ini diadakan Industrialisatie. Dan oentoek mentjapei Industrialisatie ini haroes diadakan Vak-Onderwijs.“

„Vak-onderwijs ditanah kita sini haroes dibedakan, agar djangan mendjadi bertjampoeran.“

„Toetoeplah kebanyakan dari sekolah Mulo dan djadikanlah Vak-onderwijs seperti: Pergoeroean Dagang, Technisch, Tani dan Vak-Onderwijs jang laen-laen.“

„Crisis Mulo djoega kita tida memboetoehken.“

„Oentoeng sekali Pamerintah telah mengambil djalan jang baik, Jaitoe: Memboeka dan menoelceng menjokong sekolah sekolah peroesahan dan dagang.“

„Kaloe kebanyakan dari sekolah Mulo ini telah dihapoesken, oebahlah matjam peladjarannja dan baekanlah. Djanganlah diadakan perbedahan antara afdeeling A. dan B. Satoe matjem pergoeroean Mulo itoe soedah tjoekoep. Dan ini lamanja haroes 3 (tiga) taon. Pergoeroean ini haroes dioentoekken bagi moerid moerid jang tida dapet meneroesken peladjarannja, mae poen dari koerang tjakepnja, atawapoen dari keadahan Foeloes. Di dalem tempo 2 (doea) taon nanti aken dipilih, siapa jang aken meneroesken peladjarannja. Peladjaran teroes ini ja'ni di A.M.S. jang haroes 3 (tiga) taon lamanja, satelah beladjar di Mulo, mendjadi A.M.S. itoe lamanja 5 (lima) taon, atawa 5-jarige A.M.S.“

Pendapatan

Pendapat yang terlokis di atas ini semoea dari Paasch congres.

Orang toea moerid ta' seneng lagi kepada pergoeroean Mulo itoe. Dari sebab apakah? Pergoeroean ini ta' berfaedah lagi bagi tanah kita.

Keadahan ini soedah terang sekali. Moerid moerid Mulo tidak diberi peladjaran ilmoe Vak. Djika marika itoe meninggalken bangkoe sekolah, marika hanja dapet mengerdjaken oeroesan administratie jang rendah. Marika digadji f 15.- (lima belas roepiah), atawa koerang seboelannja, kaloe ada pekerdjahan atawa kaloe ada jang memboetohken. Bajaran jang sebanjak itoe, lebih sedikit dari pada bajaran djongos djongos jang ta' pande menoeelis dan membatja.

Anak dari Mulo beriboe riboe jang berdiploma dan bergelandangan dengan ta' ada pekerdjahannja. Pekerdjahan jang dibriken oleh pemerintah (overheid), gemeenten, peroesahan jang besar dan peroesahan dagang telah didoedoeki oleh pekerdja jang moerah. Pekerdjaan ini tidak diboetohken oleh oeroesahaan peroesahaan itoe lagi.

Tiap tiap tahoen sekolah Mulo itoe membri ratoesan diploma. Pamoeda pamoeda ini ta' dibri peladjaran ilmoe oentoek bekerdja dikalanggannja sendiri. Oentoek mendirikan perdagangan sendiri ta' dapet, sebab ta' ada kepandeannja. Ilmoe dagang ia tidak poenja. Afdeeling A poen djoega ta' dapet. Ilmoe techniek djoega ta' ada. Marika itoe ta' dapet dipake oentoek peroesahaan kita jang baroe berkembang itoe.

Pergoeroean Mulo itoe ialah satoe satoenja Onderwijs jang ta' praktisch. Bahoea crisis aken dateng ta' dapet kita sangkal lagi.

Moerid moerid oentoek Mulo didalem tiap2 tahoenja makin lama makin moendoer. Didalem tahoen ini, kita mendapet kabar, bahoewa moendoernja kira kira 30-35 % dari candidaat oentoek Mulo, dibandingken dengan tahoen 1935. Oentoek Voorklasse hampir tidak ada animo (perhatian).

Voorklasse ini ta' ada perloenja sama sekali. Voorklasse ini hanja melamaken tempo peladjaran. Peladjaran di Voorklasse tidak ada bedanja dengan klas 7 lagere school. Maka tiap2 roemah tangga mentjari keoentoengan didalem tempo jang pendek.

Lain

Lain dari pada itoe didalem Congres itoe djoega telah dikemoekaken lain berbagi pendapat, misalnja:

Goeroe Mulo koerang sekali. Banjak klas jang tida ada goeroenja dan terpaksa diperatoeken, jaitoe klas I dengan Voorklasse, mendjadiken Voorklasse itoe tida bergoena. Peladjaran mendjadi kalang kaboet.

Afdeeling A dan B djoega digaboengken, mendjadiken perpisahan ta' perloe. Sajang sekali, bahoewa orang toea diharoesken membajar oewang sekolah jang tida sedikit itoe.

"Hapoeskenlah Mulo dan H.B.S. itoe," begitoelah kata salah seorang goeroe Mulo.

"Berilah marika itoe peladjaran dagang, Vak-Onderwijs"

Djoega animo oentoek H.B.S. telah berkoerang-koerang. Pada taon 1935 kira-kira ada 2450 candidaat oentoek H.B.S. diseloeroeh Indonesia. Pada taon 1936 ini kira-kira 1950 orang candidaat. Menandakan bahoewa toeroennja ada koerang lebih 20 %. Ini telah terang sekali.

Orang toea kita telah mengarti. Orang toea kita bertambah banjak jang djemoe ta' mae lagi kepada pergoeroean itoe. Marika meminta **V a k - O n d e r w i j s .**

Lain dari pada itoe keadaan atawa peil moerid dari Mulo itoe oentoek oemoem moendoer sekali. Orang-orang jang telah mengarti dan banjak pengetahoeannja dari bangsa kita, telah koerang jang ingin memasoekan anaknja kasekolah Mulo. Dari sebab itoe candidaat jang aken memasoeki sekolah techniek sekarang makin lama makin bertambah dibanding dengan taon jang telah laloe. Sekolah2 dagang jang telah ada, lebih digemar atawa menarik pamoeda2 itoe.

Pemoeda-pemoeda ini, baik lelaki, mae poen perampoean, banjak jang mengoendjoengi Vakschool dan Vakcursus.

Keadaan jang sematjem ini menggirangken kita.

Kemerdekaan Economie kita itoe tergantoeng atawa tersemboend di dalem Vak Onderwijs. Ilmoe peroesahaan, techniek dan dagang dapet mengalaken negri.

Oeang jang berdjoeta-djoeta jang dihasilken oleh Indonesia itoe boekannja ditangan bangsa kita, melinken diperoesahan orang asing, mae poen dikalangan Nijverheid atawa dikalangan Stapellandbouw. Dan keadaan ini bangsa kita sendiri djoega dapet mendapetnja.

Tida ada djalan laen oentoek membikin negri djadi kaja, kaja jang berdasar kebangsaan. Kekajaan kebangsaan dapet memerdikaken

bangsa

bangsa.

Pers kita jang merasa berkwadjiban, haroes memberi panerangan dan penoendjoeakan.

Vak-Onderwijs dan Vak-Kennis.

Sebagi tjonto jang terang jaitoe negri Djepang. Perdagangan, peroesahaan, ondernemingsgeest negri ini mengheranken dan mendapat kehormatan diseloeroeh doenia. Bendera Djepang berkibar kibar disemoea laoetan.

Kita haroes menengok ka negri Djepang dan mengambil negri ini sebagai tjonto. Soedah saja seboetken, bahoea bendera negri Djepang ini berkibar disemoea laoetan. Ini soedah terang sekali sebagai tjonto.

Aken tetapi, kita Indonesiers, hampir ta' menerima kekajaan ini. Kita miskin sekali. Kita ta' mengarti, bagaimana djalannja oentoeok mentjari atawa memiliki kekajaan itoe. Kemoedian Economie kita masih rendah sekali.

Menilik keadaan ini, haroeslah didirikan beratoes-ratoes "Vak-Onderwijs. Vak-Onderwijs jang sepadan dengan keadaan negri kita.

Bendera Indonesia djoega dapet berkibar-kibar diesmoea pe-laboehan di doenia.

S. O E A L P E R G O E R O E A N.

" Mulo aken Mati! "

Oereian jang terdenger di congres goeroe goeroe N.I.O.G.
di Bandoeng.

Oleh: Boerhanoedin Diah.

(Dari Journalistenschool Bandoeng)

Koetika sekolah sekolah mendapet vacantie (Paasvacantie) per-
koempoelan goeroe goeroe dari sekolah sekolah oemoem, N.I.O.G. me-
ngadakan congres di Bandoeng. Djoega goeroe goeroe dari pada sekolah
Mulo memperdengerken soearanja, oentok beroesaha memperbaeken ka-
adaan Mulo Mulo jang sekarang.

Dalem congres itoe terbajanglah roepa pergoeroean pada dewasa
ini. Perkataan perkataan jang meloekisken kabeneran menarik per-
hatian.

"Het Mulo is stervende", begitoelah kata seorang goeroe Mulo
pada congres itoe. Sekalian menjetoedjoei kaadaan itoe.

Het Mulo heeft afgedaan. Het is bedorven. Reorganisatie is
dringend noodig. Indië vraagt vakonderwijs. Ook de Regeeringspoli-
tiek stuurt aan op industrialisatie en deze vraagt vakonderwijs.
Indië eist de meest mogelijke differentiatie van het vakonderwijs.

Sluit het grootste deel van de Mulo-scholen en bouw ze om tot
scholen voor handelonderwijs, scholen voor technisch onderwijs.

De particuliere scholen hebben dit reeds begrepen. Zij gedijen
in de schaduw van de Mulo-ruïne."

Dalem kalimat kalimat jang dioetjapkan itoe, njatalah bahoea
Mulo boekan model pergoeroean di masa ini.

Mulo boekan pergoeroean jang efficient.

Mulo telah roesak. Indonesia meminta vakonderwijs. Politiek
pemerintah sesoenggoehnja menoe djoe men-industrialisatie-ken negri
kita. Pergoeroean pergoeroean techniek, pergoeroean dagang, dan
pergoeroean jang satjara itoe hendaknja menggantiken Mulo jang
ada sekarang.

Telah njata djoega bahoea Mulo tida menarik minat bangsa kita
lagi.

Sekolah sekolah Mulo hendak marika perbaiki. Congres goeroe itoe
hendak mengilangken perbedaan antara A. dan B. Mulo moesti didja-

dikan

diken satoe roepa sadja. Sekolah ini aken mendjadi sekolah penghabisan dengan peladjarah 3 taon. Pergoeroean ini aken disediakan bagi moerid2 jang tida begitoe pande atawa bagi marika jang tida sanggoep meneroesken peladjarannja di blakang hari.

Di taon pertama aken diadaken pemilihan.

Jang pande dan sanggoep berladjar teroes, dipindahkan ka A.M.S. jang hendak didjadi 5 taon. Begitoeelah maksoed congress goeroe goeroe itoe.

Oereian jang dibentangken di congress itoe, meloekisken dengan djelas bahoea sekolah Mulo itoe aken mati. Sekolah itoe menjoe-karken pemoeda kita mentjari sasoeap nasi. Kaloe tamat sekolah terseboet, dapetlah ia dipake mendjadi krani dengan bajaran f 15.- saboelan.

Gadji itoe amat koerang dari pada gadji saorang djongos, jang tida dapet membedakan angka dengan hoeroef.

Pasar telah kapenoehan barang. Beriboe riboe pemoeda dengan diploma Mulo melimpahi masjarakat kita. Empat dan pekerdjaan tida terloewang lagi bagi marika. Pekerdjaan pada pemerintah telah lengkep dengan barisan tenaga jang moerah itoe. Badan badan perdagangan djoega telah tjoekoep dengan orang orangnja. Peroesahaan laen djoega tida perloe orang lagi. Tida ada pekerdjaan! Menganggoer!

Dan tiap tiap taon mengalir poela tenaga baroe dari sekolah Mulo itoe. Marika hanja mentjari dan menanti. Pemoeda pemoeda itoe tida memperoleh pendidikan mengadaken, mendirikan tempat bekerdja sendiri. Marika tida sanggoep memboeka peroesahaan. Pengetahoean tentang sasoeatoe vak tida ada padanja. Pengetahoean techniek djoega tida. Tida ada pengetahoeannja jang tjoekoep tentang sasoeatoe vak. Sekaliannja "sedikit sedikit"

Sekolah Mulo adalah sekolah jang tida praktischoentoeek Indonesia. Pada soeatoe masa tentoe tiba crisisnja. Candidaat oentoeek Mulo kean taon kean berkoerang. Taon ini kakoerangan itoe adalah 30 sampe 35 % dari pada taon 1935. Oentoeek klas 0 (voorklas) Mulo boleh dikataken tida ada kainginan pemoeda pemoeda kita lagi.

Klas 0 itoe saroeapa sebagai klas 7 sekolah rendah. Kaperloean dan hasilnja tida terang. Jang njata jalah bahoea peladjaran mangkin lama, sedengken orang orang toea si moerid beroesaha

soepaja

soepaja pendidikan anaknja lekas selese.

Atjap poela diadaken pertjampoeran antara klas 1 dan klas 0 kerna kekoerangan goeroe goeroe. Boekankah ini menandakan bahoea klas 0 itoe semata mata tida berarti!

Djoega perbedaan A. dan B. kosong belaka.

Pada sekolah sekolah ini pemoeda kita memperoleh pendidikannja, dan pada sekolah ini bangsa kita mempertarohken kapertjaannja. Pada sekolah ini poela congress goeroe goeroe itoe bertreak bahoea sekolah itoe tida ada artinja, kosong belaka.

"Hapoesken Mulo dan H.B.S.! treak saorang goeroe Mulo. "Beriken marika vakonderwijs!"

Koerang terang djoegakah bagi perkoempoelan perkoempoelan pergoeroean bangsa kita, bahoea systeem sekolah Mulo itoe tida sasoeai dengan keadaan bangsa kita?

Ilangkenlah systeem Mulo itoe dan diriken vakscholen oentoeek Indonesia! Minat oentoeek H.B.S. djoega berkoerang dari pada taon jang laloe. Di taon jang liwat ada 2450 candidaat candidaat dari seloeroeh Indonesia oentoeek H.B.S. Taon ini ada 1950 candidaat. Ini menoeendjoeken kakoerangan kira kira 20 %!

Agaknja telah terang bagi bangsa kita bahoea pergoeroean oemoem itoe mangkin lama mangkin eilok didjaoehi.

Bangsa kita haroes, ja moesti insjaf aken kaperloean vakonderwijs.

Tetapi dengan angka candidaat candidaat jang telah soeroet itoe, njata poela bahoea "algemeen vormend onderwijs" itoe poen koerang memperoleh minat. Orang mentjari vakkennis itoe tampak dengan kapenoehan moerid moerid pada sekolah partikulier jang mempoenjai "vakonderwijs".

Lama kalamaan aken soeroetlah oekoeran masjarakat kita kerna kapenoehan pemoeda pemoeda jang tida mempoenjai pengetahoean sasoeatoe vak. Marika jang telah meliat karoegian orang orang jang kaloeat sekolah Mulo, aken mendjaoehi sekolah itoe sedapet dapetnja.

Sekolah itoe sendiri tida salah, tetapi tjara peladjaran jang diperoleh itoeelah jang meroesaken activiteit bangsa kita.

Candidaat candidaat oentoeek technische scholen lebih banjak poela taon ini dari pada taon jang laloe. Sekolah

Sekolah

sekolah peroesahaan, sekolah keradjinan dan sekolah dagang telah menarik pemoeda pemoeda Indonesia ka djalan „vakkennis“.

Kaadaan ini amat menggirangkan. Kamerdikaan per-economian bangsa kita terletak pada pergoeroean jang satjara itoe, jaitoe „vakonderwijs“. Pengetahoean dari pada industrie, techniek dan dagang aken memberiken kakajaan bagi kita. Kakajaan kita hendaklah mendjadi kakajaan kabangsaan.

Hasil Indonesia, jang bermiliard itoe, jang diperoleh bangsa asing sebagai hasil peroesahaan perdagangan dan karadjinan marika dapat djoega diperoleh bangsa kita. Centoek mentjari kamachmoeran kabangsaan hendaklah djalan vak onderwijs itoe ditoeroeti. Teroetama pers kita, jang insjaf aken pekerdjaannja, hendaklah menoendjoeken djalan ini pada bangsa kita dan pada perkoempoelan perkoempoelan pergoeroean jang serta membentoeck kamachmoeran dan kakajaan Indonesia.

„Vakonderwijs“ dan vekkennis“. Liatlah tjonto jang deket, jaitoe Japan. Peroesahaan Japan, soemanget bekerdja bangsa Nippon, perdagangan Japan melimpahi pasar doenia. Bendera Japan berkiber di seloeroeh laoetan dan di tiap tiap bandar jang besar besar.

Mengapakah kita tida meniroe Japan? Indonesia kaja raja, tetapi bangsanja ampir tida dapat bagian dari pada kakajaan itoe.

Kita miskin, ah, amat miskin! Kita tida mempoenjai pengetahuan jang sempoerna dalem sasoeatoe vak dan kakoerangan katjakepan centoek mengeloearken kakajaan itoe dari tanah kita. Economie bangsa kita masih dalem masa bajinja. Orang orang toea moestilah meliat djalan jang baik centoek memberi pendidikan pada anak anaknja. Pemoeda Indonesia moestilah menoedjoe kapada pengetahuan sasoeatoe vak.

Beratoes ratoes sekolah mesti didirikan dengan pengeroean sasoeatoe vak jang aken mendjadi djalan bagi pemoeda Indonesia nanti boeat mendirikan peroesahaan dan perdagangan Indonesia.

Soeatoe masa bendera Indonesia berkibar hendaknja di tiap tiap kapal Indonesia di dalem segala bandar bandar di doenia ini!